

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah proses bagaimana suatu penelitian dapat dilaksanakan. Pengertian lain dari metode penelitian ialah langkah yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya, meliputi, wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi. Metode penelitian merupakan suatu langkah atau jalan supaya mendapatkan kembali pemecahan permasalahan terhadap sesuatu yang diteliti.⁴¹

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif empiris normatif. Penelitian kualitatif empiris normatif adalah Merupakan suatu metode penelitian yang dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Penelitian yang di dalamnya menekankan pada pertanyaan-pertanyaan untuk mencari suatu makna, gejala, konsep, simbol suatu hal, baik suatu peraturan yang ada dimasyarakat atau yang lainnya.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian adalah pelaksanaan mediasi elektronik di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

⁴¹ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 53.

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (t.t.p.: Prenadamedia Group, 2017), 329.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pengadilan agama kabupaten Kediri yang beralamat di jalan sekartaji No. 12 kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan alasan pelaksanaan mejelis sidang mediasi elektronik yang ada di dalam persidangan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, maka jelas yang menjadi wewenang untuk memutus perkara adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu hal penelitian sangat penting dan memiliki peran yang krusial. Peneliti menjadi tulang punggung dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga interpretasi hasil. Kehadiran peneliti memastikan bahwa penelitian dilakukan secara metodologis, objektif, dan ilmiah. Selain itu, peran peneliti tidak bisa digantikan oleh orang lain. Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang tepat, seperti wawancara, survei atau analisis data sekunder.

Kehadiran peneliti juga penting selama proses pengumpulan data. Peneliti memastikan bahwa data peneliti langsung kelapangan bertemu langsung dengan informan untuk dimintai keterangannya terkait tema yang diteliti. Dan pengumpulan data dikumpulkan dengan akurat dan konsisten, serta menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang diperoleh dari partisipan atau sumber data lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang bersumber dari pihak-pihak yang terkait dan berhubungan langsung dengan penelitian yaitu hakim yang pernah memutuskan dan memeriksa perkara secara mediasi elektronik, dan penyelesaian perkara perceraian secara mediasi elektronik, dan pejabat pembuat putusan atau penetapan perkara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber primer yaitu berupa dokumen-dokumen seperti Buku, Undang-undang, karya Ilmiah Jurnal, Artikel, file-file penting, dan jenis-jenis tulisan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan hukum yang diteliti. Selain dari itu sumber data sekunder juga berupa sumber data tambahan baik berupa dokumen maupun foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau cara-cara dalam pengumpulan data adalah langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi-informasi untuk dapat menyelesaikan suatu masalah atau topik didalam penelitian. Maka untuk mendapatkan informasi-informasi itu peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dalam bentuk lisan dengan memperhatikan bahasa verbal dan nonverbal untuk mencari jawaban atas suatu hal atau permasalahan. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴³

Dalam hal ini penulis melakukan cara wawancara, dengan subyek penelitian yaitu para hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang pernah melaksanakan dan memeriksa perkara perceraian melalui mediasi elektronik. Dan studi dokumentasi Dalam studi dokumentasi Peneliti akan mencari data terkait dengan tema penelitian.

b. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu para responden di lokasi penelitian. Teknik yang dilakukan penulis disini menggunakan observasi partisipan yaitu penulis datang langsung ke tempat penelitian yaitu di kantor Pengadilan Agama kabupaten Kediri.

Dengan hal itu, proses pendekatan dengan informan sangat diperlukan untuk lebih memudahkan bagi peneliti untuk berkomunikasi dengan informan, dan sangat baik jika mampu berbahasa dengan bahasa informan.

⁴³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pusrtaka Ilmu, 2020), 137.

c. Dokumentasi

Untuk menunjang hasil laporan yang lebih progresif dan bisa menjadi bukti hasil penelitian di lapangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi, dokumen yang diambil dari penelitian ini dapat berupa foto, profil, arsip-arsip, buku harian, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis induktif. Peneliti akan memeriksa data tertentu dan sampai pada kesimpulan yang bersifat umum. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan teori Miles dan Huberman. Seperti yang di kutip oleh sugiyono bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan terus menerus sehingga datanya jenuh, yaitu dengan cara-cara yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verifications* (kesimpulan). peneliti menggunakan metode analisis yang melibatkan reduksi data, visualisasi data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁴⁴

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Pada tahap reduksi data, semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dipadatkan dengan memisahkan komponen-komponen yang esensial, dipusatkan hanya pada komponen-komponen krusial tersebut, kemudian dicari tema dan polanya. Untuk menyederhanakan atau

⁴⁴ Zuhri Adussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: Syakir Media Prees, 2022), 175.

menjelaskan data yang masih bersifat abstrak menjadi data yang memberikan gambaran luas tentang permasalahan di lapangan yang relevan dengan pertanyaan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu harus menyederhanakan atau mendeskripsikan data tersebut.

b. *Data display* (Penyajian data)

Pada dasarnya penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan beberapacara seperti uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Data akan disajikan oleh penulis dengan menggunakan deskripsi tertulis sebagai bagian dari proses penyajian. Agar alur permasalahan dapat dibaca dan dipahami. Oleh karna itu dalam penelitian ini peneliti fokus untuk mengungkap alasan-alasan, pertimbangan-pertimbangan, dan cara-cara hakim dalam melihat sebuah kemaslahatan sehingga memengaruhi terhadap pelaksanaan prosedur mediasi elektronik di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Peneliti berusaha mendeskripsikan dengan kalimat-kalimat yang berusaha memberikan penerangan atas data-data hasil reduksi, supaya dapat dibaca dan di mengerti bagaimana alur penyelesaian permasalahannya.

c. *Conclusion drawing/verifikasition* (Kesimpulan)

Peneliti akan menghubungkan data yang telah melalui proses reduksi dan penyajian dengan rumusan masalah penelitian pada tahap penyusunan kesimpulan. Dengan menyatukan informasi yang telah diberikan secara luas dan menggali intisari atau gagasan kunci yang menjawab rumusan masalah, maka peneliti akan sampai pada hasil temuan. Dengan kesimpulan yang

dibuat oleh peneliti dari pertanyaan-pertanyaan satu informan dibandingkan dengan pernyataan informan lain. Dengan perbandingan tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan atas data yang kuat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode dengan tujuan mendapatkan data yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi merupakan suatu Teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari diluar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data yang ditemukan.⁴⁵ ada tiga macam Teknik triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara untuk mengecek validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia berdasarkan

⁴⁵ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

waktu yang berbeda, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang shahih melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Pelaksanaannya dapat dengan cara cek atau *re-cek* (mengecek ulang)

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁴⁶

Dalam konteks penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian dengan memperoleh konfirmasi atau pemahaman yang lebih lengkap dari berbagai sudut pandang, metode, atau sumber data yang berbeda. Peneliti dapat melakukan dengan menggabungkan data dari sumber primer (misalnya, wawancara, observasi langsung) dan sumber sekunder (misalnya, analisis dokumen, data statistik).

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana studi, mengurus perizinan, mempersiapkan diri, dan mengumpulkan semua bahan atau peralatan yang diperlukan untuk proses penelitian.

⁴⁶ Bachri, 57.

b. Tahap Lapangan

Pada titik ini, peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan tetap menjalankan sesuatu yang telah direncanakan, seperti mewawancarai informan dan mengumpulkan data serta fakta yang ada di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Pada langkah ini, peneliti menganalisis informasi yang dikumpulkan dari informan dan dokumen pada tahap sebelumnya. Sebelum peneliti menyusun laporan penelitian, tahap ini begitu sangat diperlukan.

